

JADWAL

| | |
|---|----------------------|
| Masa Penawaran Awal | 22 Mei - 5 Juni 2025 |
| Perkiraan Tanggal Efektif | 20 Juni 2025 |
| Perkiraan Masa Penawaran Umum | 24 - 26 Juni 2025 |
| Perkiraan Tanggal Penyalahhan | 30 Juni 2025 |
| Perkiraan Tanggal Pengembalian uang Pemecanaan (jika ada) | 2 Juli 2025 |
| Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik | 2 Juli 2025 |
| Perkiraan Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia | 3 Juli 2025 |

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utama untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kopemimpinan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. **JUMLAH POKOK BUNGA OBLIGASI DAN JANGKA WAKTU**

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000, (tujuh ratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp[-] ([-] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar +[%] ([+/-] persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp[-] ([-] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar +[%] ([+/-] persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayarkan pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

| Bunga Ke- | Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi | |
|-----------|-----------------------------------|----------------|
| | Seri A | Seri B |
| 1 | 2 Oktober 2025 | 2 Oktober 2025 |
| 2 | 2 Januari 2026 | 2 Januari 2026 |
| 3 | 2 April 2026 | 2 April 2026 |
| 4 | 12 Juli 2026 | 2 Juli 2026 |
| 5 | | 2 Oktober 2026 |
| 6 | | 2 Januari 2027 |
| 7 | | 2 April 2027 |
| 8 | | 2 Juli 2027 |
| 9 | | 2 Oktober 2027 |
| 10 | | 2 Januari 2028 |
| 11 | | 2 April 2028 |
| 12 | | 2 Juli 2028 |

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, yang telah dijamin secara khusus kepada kreditur lainnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

HAK SENIORITAS

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PENYISIHAN DANA (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi ini.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dari/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana cukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang tertunggak. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlambat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat secara jelas yang diminta, dengan kelenturan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibayarkan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencatatan pembukaan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengemukakan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Obligasi diisi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengemukakan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PEMBATAHAN/PEMBATAHAN DAN KEWAJIBAN/KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasi/nya semua Jumlah Yang Tertunggak yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diumumkan sebelum penerbitan Obligasi;

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERKA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

trimegah
SECURITIES

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Ariha Graha Lt. 18 & 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telepon : (021) 2924 2000
Faksimili : (021) 2924 9150
E-mail: corporate.secretary@trimegah.com
Situs web : www.trimegah.com

Kantor Cabang

Memiliki 12 kantor cabang yang berlokasi di Sudirman - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan dan Cirebon - Jawa Barat

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia

Dengan Target Dana yang akan dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP700.000.000.000,- (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, di mana Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp1,- (- Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Sebesar Rp1,- (- Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar +[%] (+ persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebesar Rp1,- (- Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar +[%] (+ persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINAKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA *PARI PASSU* BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA, KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI, DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI (i) SITUS WEB PERSEROAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ASING, DENGAN KETENTUAN BAHASA ASING YANG DIGUNAKAN PALING SEDIKIT BAHASA INGGRIS; DAN (ii) SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI; (DIMULAI). PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEPATUHAN YANG TERJADI AKIBAT KETIDAKPATUHAN PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU, DI MANA KAH BERPOTENSI MENIMBULKAN RISIKO SEPERTI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PENCABUTAN LAIN USAHA PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

A (Single A)

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA

KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) OLEH PT SINARMAS SEKURITAS DAN

KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*) OLEH PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI

trimegah
SECURITIES

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

[Akan ditentukan kemudian]

WALI AMANAT OBLIGASI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 Mei 2025

KELALAIAN PERSEROAN

1. Dalam hal terjadi kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:

- a. Angka 2 huruf a dan b di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- b. Angka 2 huruf d, e, dan f di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
- c. Angka 2 huruf e di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajiban yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulasi pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 25/SE/OJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanitono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh

| Keterangan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|--|-----------------|
| | 2024 | 2023 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penerimaan bunga | 12.352.556 | 17.789.979 |
| Hasil penjualan aset tetap | | 60.921 |
| Perolehan aset tetap | (8.925.563) | (2.697.585) |
| Perolehan aset tak berwujud | (2.763.280) | (1.367.951) |
| Uang muka pembelian aset tak berwujud | (159.500) | (1.753.250) |
| Uang muka pembelian aset tetap | (95.334) | |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi | 388.879 | 12.041.114 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penerimaan dari utang bank | 11.670.000.000 | 7.244.000.000 |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi | 388.000.000 | 408.800.000 |
| Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak | | 1.000 |
| Pembayaran utang bank | (11.209.000.000) | (7.579.000.000) |
| Pembayaran surat utang jangka menengah | | (122.500.000) |
| Pembayaran utang obligasi | (100.000.000) | |
| Pembayaran bunga | (78.498.042) | (60.358.227) |
| Pembayaran kewajiban sewa | (7.278.706) | (7.654.036) |
| Pembayaran dividen | (40.000) | (60.037) |
| Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak | (1.000) | |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | 549.682.192 | 5.708.705 |
| KEANEKAM(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 196.023.638 | (404.321.603) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 299.021.445 | 604.343.048 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 395.045.083 | 200.021.445 |
| Rasio-Rasio Penting | | |
| 31 Desember | | |
| 2024 | | |
| 2023 | | |
| Pertumbuhan (%) | | |
| Pendapatan Usaha | 27,2% | 1,2% |
| Labu Tahun Berjalan | 59,9% | -9,5% |
| Total Aset | 23,2% | 36,2% |
| Total Liabilitas | 24,5% | 57,1% |
| Total Ekuitas | 21,5% | 15,4% |
| EBITDA ¹⁾ | 45,1% | 6,3% |
| Rasio Usaha (%) | | |
| Labu sebelum pajak/Pendapatan Usaha | 36,6% | 29,9% |
| Pendapatan Usaha/Total Aset | 25,6% | 24,8% |
| Labu Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha | 28,6% | 22,8% |
| Labu Tahun Berjalan/Total Aset (ROA) | 7,3% | 5,7% |
| Labu Tahun Berjalan/Total Ekuitas (ROE) | 17,6% | 13,3% |
| Rasio Keuangan (%) | | |
| Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek ²⁾ | 2,6 | 2,6 |
| Total Liabilitas/Total Ekuitas | 1,4 | 1,4 |
| Total Liabilitas/Total Aset | 0,6 | 0,6 |
| Rasio Cukupan Bunga/Interest Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense) | 4,9 | 4,1 |
| Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/Interest Expense + Current Portion of Long-Term Debt ³⁾) | 0,3 | 0,6 |

Catatan:

- ¹⁾ EBITDA = Labu Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Fiksl, Beban Penyusutan dan Amortisasi)
- ²⁾ Aset lancar, terdiri dari:
 - Kas dan setara kas,
 - Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,
 - Portofolio efek - neto,
 - Piutang usaha - neto,
 - Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto,
 - Piutang lain-lain - neto,
 - Biaya dibayar di muka,
 - Pajak dibayar di muka, dan
 - Aset lain-lain.
- ³⁾ Liabilitas jangka pendek, terdiri dari:
 - Utang usaha,
 - Utang transaksi perantara pedagang efek,
 - Utang pajak,
 - Beban akrual,
 - Utang jangka pendek,
 - Liabilitas sewa, dan
 - Liabilitas lainnya.
- ⁴⁾ Current portion of Long-Term Debt, terdiri dari:
 - Utang jangka pendek, dan
 - Porti surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun [Catatan 40 atas laporan keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas].

Rasio Keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit dan Obligasi

| Keterangan | Persyaratan | 31 Desember 2024 |
|--|---------------------------|----------------------|
| Utang jangka pendek (utang bank) | | |
| Current ratio | minimal 1x | 2,6 |
| Debt to Equity Ratio | 1x - 2,7x | 1,4 |
| Outstanding fixed money market dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan | maksimal 25% | |
| PT Bank KEB Bank Indonesia Tbk | | 15,6% |
| PT Bank SMCB Indonesia Tbk (dah PT Bank BTPN Tbk) | | 15,6% |
| PT Bank Victoria | | 15,6% |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | 9,4% |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | 3,9% |
| MKBD | minimal Rp100.000.000.000 | Rp521.964.326.129,04 |
| Obligasi Berkelanjutan I | | |
| Debt to Equity Ratio | Maksimal 2,5x | 1,4 |
| Current ratio | minimal 100% | 204,2% |

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit dan Obligasi.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus Bab IV dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting".

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang tercantum dalam Prospektus.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulasi pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 25/SE/OJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanitono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("K

- Risiko Operasional;
 - Risiko Kredit;
 - Risiko Persaingan.
- iii. Risiko Umum
- Risiko Perencanaan Secara Makro atau Global;
 - Risiko Perubahan Suku Bunga;
 - Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum;
- iv. Risiko Yang Dihadapi Investor
- Risiko Tidak Likuidnya Obligasi;
 - Risiko Gagal Bayar.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus Bab VI dengan judul "Faktor Risiko."

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 24 April 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulasi pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perilaku Akuntansi Perusahaan Efek" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah disetujui oleh Kantor Akuntan Publik Purwanitono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI ("KAP IAPI") tercantum dalam laporan auditor independen No. 00859/2.1032/AU.10/09/2024/31/IV/2025 tanggal 24 April 2025 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Riwayat singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Trimulya Securindoeston berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Notooso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juli 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fatihah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri berdasarkan surat No. AHU-0012545.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 dan telah dicatat perubahan anggaran dasarnya dalam Sistemabukom berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0062998 tanggal 30 Juni 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0081555.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 ("Akta Pendirian Perseroan"). Berdasarkan Akta Pendirian struktur pemodal Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham | | % |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------|-----|
| | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 4.000 | 4.000.000.000 | |
| Modal Disetor | | | |
| Ahyasa Dwipayana | 600 | 600.000.000 | 30 |
| Pingkan Riani Putri | 600 | 600.000.000 | 40 |
| Pieter Tanuri | 600 | 600.000.000 | 40 |
| Jumlah Modal Disetor | 2.000 | 2.000.000.000 | 100 |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 2.000 | 2.000.000.000 | |

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muaziz, S.H., M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta No. 146/2023"). Akta No. 146/2023 juga telah dibuktikan kepada Menteri dan dicatatkan dalam Sistemabukom berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta No. 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Merujuk pada Pasal 30 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"), penggunaan atau (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima pemerintah untuk peninjauan akan dilakukan oleh Menteri Tambahan Berita Negara, maka Perseroan hanya dapat menunggu untuk dilakukannya pengumuman Menteri atas Akta No. 146/2023 dalam Tambahan Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama, yaitu:
 - Penjaminan emisi efek; dan
 - Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penentuan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.
- Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dapat menjadi kegiatan usaha utama, yaitu:
 - Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau
 - Pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain.
- Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:
 - Sebagai penjamin emisi efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan
 - Sebagai perantara pedagang efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kegiatan usaha utama Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdapat dalam Nomor Induk Bussaha Perseroan pada tanggal 30 Juli 2019 dengan perubahan ke empat tanggal 29 Mei 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 12 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Struktur Pemodal, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan
Berdasarkan Akta No. 146/2023 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 30 April 2025 yang dikeluarkan oleh PT Sinarmas Gunita, struktur pemodal, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | Nominal (Rp500.000) | | % |
|--|----------------|---------------------|--------------|---|
| | | Jumlah Saham | Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 13.690.690.000 | 680.000.000.000 | | |
| Modal Disetor | | | | |
| Garibaldi Thohir | 2.542.700.000 | 127.135.000.000 | 35,77 | |
| Pradisa Samuel Tanuri (Direktur Utama) | 559.044.000 | 27.952.200.000 | 7,85 | |
| PT Union Sampoma | 553.000.000 | 27.650.000.000 | 7,76 | |
| David Agus (Direktur) | 17.800.000 | 8.900.000.000 | 0,25 | |
| Mayarakat (masing-masing di bawah 5%) | 3.436.756.000 | 171.837.800.000 | 48,34 | |
| Jumlah Modal Disetor | 7.199.300.000 | 355.465.000.000 | 100,00 | |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 6.490.700.000 | 324.535.000.000 | | |

*) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,77% yang terdiri atas 34,64% kepemilikan langsung dan 1,13% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 219 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penilitan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menorehkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penilitan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan diterbitkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 2 Juli 2025;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi serta penulisan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Terafiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- Pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun penulisan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalimatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Bunga Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam daftar KTUR yang diterbitkan oleh KSEI. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI tidak dibukukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipinjamkan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesanan Yang Berhak

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undang di bidang pasar modal yang berlaku.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV dalam Prospektus dengan judul "Penyebutan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi", baik dalam bentuk fisik (hardcopy) maupun bentuk elektronik (softcopy) melalui e-mail. Pemesanan yang bentuk fisik (hardcopy) dapat dibatalkan oleh pemesanan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, akan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (hardcopy) maupun bentuk elektronik (softcopy) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi asli dari (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 24 Juni 2025 dan ditutup pada tanggal 26 Juni 2025 mulai pukul 09.00 - 16.00 WIB setiap harinya.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana diuraikan pada Bab XIV dalam Prospektus dengan judul "Penyebutan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi", pada tempat di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyertakan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani dalam bentuk fisik (hardcopy) maupun bentuk elektronik (softcopy) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhi pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjataan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjataan adalah tanggal 30 Juni 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manager Penjataan hanya dapat mengutamakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri.

Manager Penjataan, dalam hal ini PT Sinarmas Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atas Pembelian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan mengenai penjataan Obligasi, pemesan harus segera melakukan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 1 Juli 2025 pukul 15.00 WIB (in good funds) ditujukan pada rekening di bawah ini:

| PT Sinarmas Sekuritas | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk |
|----------------------------|--|
| Bank: Bank Sinarmas | Bank Mandiri |
| Cabang: KCI Jakarta-Thohir | Cabang: Bursa Efek Indonesia |
| No. Rek: 0050095776 | No. Rek: 104.00.00800.675 |
| a/n: PT Sinarmas Sekuritas | a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk |

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mentransfer dana hasil Penawaran Umum kepada

Berdasarkan Akta Pemayatan Keputusan Rapat No. 219 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satrisa, S.H, M.Kn Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah ditandatangani dan dicatat perubahannya dalam dalam Siminibukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09.0219271 tanggal 27 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.01281711.AH.01.11.Tahun 2024 Tanggal 27 Juni 2024 ("Akta No. 219/2024"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris**
- Komisaris Utama / Komisaris Independen : Edy Sugito
- Komisaris : Sunata Tjitrosampurno
- Direktur**
- Direktur Utama : Philimon Samuel Tanuri
- Direktur : David Agus
- Direktur : Anung Rony Hascaryo

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

Kegiatan usaha

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persediaan kegiatan lain Perusahaan Efek, sebagai Arranger dan sebagai Penasihat Keuangan dari OJK, Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi, Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Market, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Market menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, Savings Bond Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasihat keuangan termasuk merger & acquisition, divestment, valuation, due diligence, corporate restructuring and financing, dan arranger. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi online bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

Prospek Usaha

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi sebesar 2,8% dari sebelumnya yang sebesar 3,3%, begitu pula dengan Bank Indonesia yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,9% dari sebelumnya yang sebesar 3,2%.

Risiko-risiko global semakin meningkat dan ekonomi global dibayangi ketidakpastian yang semakin besar seiring dengan pengumuman kebijakan tarif impor dari Amerika Serikat di awal April 2025, serta langkah retaliasi oleh China dan kemungkinan dari sejumlah negara lain yang meningkatkan fragmentasi ekonomi global dan menurunkan volume perdagangan dunia. Perang tarif ini berpotensi mempermalukan pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dipengaruhi oleh dampak langsung dari penurunan ekspor ke Amerika Serikat dan dampak tidak langsung dari penurunan volume perdagangan dengan negara-negara lain. Penurunan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan China dapat memicu peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global serta mendorong perilaku risk aversion dari pemilik modal.

Seiring dengan pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi global, Bank Dunia dan IMF juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 menjadi 4,7% dan sebelumnya yang sekitar 5,1%. Imbas dari pengumuman tarif resiprokal Amerika Serikat. Ketidakpastian kebijakan perdagangan global dan penurunan harga komoditas diperkirakan akan mempengaruhi nilai tukar perdagangan Indonesia dan kepercayaan investor. Bank Dunia juga memproyeksikan tingkat inflasi Indonesia di tahun 2025 akan mencapai 2,3% dengan neraca transaksi berjalan yang diperkirakan akan defisit 1,3%, Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 diperkirakan akan mencapai 2,7% atau sesuai dengan batas atas proyeksi pemerintah.

Bank Dunia menilai, terlepas dari fondasi makroekonomi yang kuat, Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan produktivitas yang salah satunya disebabkan oleh hambatan struktural alokasi sumber daya yang efisien ke sektor-sektor produktif. Hal ini menyebabkan penurunan pertumbuhan produktivitas dalam pertumbuhan produktivitas tahunan adanya langkah reformasi efisiensi, termasuk melalui pendalaman sektor keuangan dan perbaikan iklim investasi, perdagangan, serta usaha untuk dapat menganggulangi permasalahan tersebut.

Meskipun Bank Dunia dan IMF memproyeksikan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Pemerintah masih optimis ekonomi Indonesia mampu tumbuh hingga 5% di tahun 2025. Pemerintah juga menyatakan bahwa koreksi IMF terhadap perekonomian Indonesia dinilai masih lebih baik dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand yang direvisi lebih rendah sebesar 1,1% dari proyeksi sebelumnya, atau Vietnam dan Meksiko yang masing-masing lebih 0,6% dan 1,7%. Lebih dari lainnya penurunan proyeksi ini bergantung pada besarnya keterlambatan negara tersebut terhadap perdagangan internasional. Momburkannya dampak perang tarif diprediksi oleh langkah retaliasi China yang semakin mengancam hubungan dengan negara Amerika Serikat dan China. Sebagai langkah antisipasi, Pemerintah akan berupaya untuk terus meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi dinamika perekonomian global. Selain melalui langkah negosiasi, Pemerintah akan memperkuat dan menjaga permintaan domestik melalui kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah meyakini keberlanjutan dari proyek-proyek strategis nasional, serta meningkatnya konstruksi yang menginkubasi investasi dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah juga akan aktif memajikan potensi perluasan ekspor produk-produk unggulan di pasar ASEAN, BRICS, dan di Eropa di tengah kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan oleh Amerika Serikat.

Di sisi moneter, Bank Indonesia memperkirakan The Fed Fund Rate akan mengalami pemangkasan hingga ke level 4% hingga akhir tahun 2025. Bank Indonesia memuliskan untuk mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah meningkatnya ketidakpastian global, serta perlunya upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ke depannya, Bank Indonesia masih akan terus mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga BI-Rate dengan mempertimbangkan pergerakan nilai tukar Rupiah.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2025

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025, PT Bursa Efek Indonesia menargetkan sekitar 66 perusahaan akan melakukan IPO selama di tahun 2025. Penerbitan surat utang atau obligasi korporasi diprediksi meningkat. Pefitnya memproyeksikan nilai surat utang yang akan diterbitkan dapat menembus Rp155 triliun, lebih besar dari proyeksi nilai penerbitan tahun 2024 sebesar Rp132 triliun.

Tingginya kebutuhan refinancing tersebut sejalan dengan meningkatnya nilai surat utang yang akan jatuh tempo di tahun 2025. Untuk menangkang peluang tersebut, Perseroan akan terus aktif dalam memfasilitasi fundraising bagi saham maupun obligasi.

Sementara itu, potensi pemangkasan The Fed Fund Rate dan BI Rate diharapkan akan berdampak positif pada likuiditas domestik dan minat investor. Dengan telah diluncurkannya aplikasi TRIMA+ diharapkan mampu menambah jumlah nasabah aktif seiring dengan prospek positif pasar saham. Selain itu, peringkat surat utang Indonesia diperkirakan akan stabil seiring dengan kestabilan outlook perekonomian domestik.

Di industri reksa dana, nilai dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) berada di level Rp497,62 triliun pada akhir Maret 2025, kembali meningkat setelah sebelumnya mengalami penurunan ke level Rp494,0 triliun pada akhir Februari 2025. Peningkatan AUM ini didorong oleh reksa dana berbasis aset konservatif seperti pasar uang, obligasi, dan *capital protected fund*. Hal ini menunjukkan masih adanya daya tarik industri reksa dana di tengah sentimen negatif yang membayangi ekonomi global dan domestik, hanya saja investor mengalihkan preferensi investasinya ke instrumen dengan risiko lebih rendah seiring dengan masih tingginya volatilitas pasar saham. Stabilitas ekonomi domestik, ekspektasi penurunan suku bunga, serta optimisme terhadap pemulihan global diperkirakan dapat menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri reksa dana di tahun 2025.

Prospek ekonomi dan tren pasar modal yang positif, jumlah investor di pasar modal yang terus meningkat dan upaya Pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik diharapkan akan menjadi pendorong bagi Perseroan untuk memperluas pasarnya dan mencatat pertumbuhan positif di tahun 2025.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERNKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN, BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|--|
| Akuntan Publik | : Purwantono, Sungkoro, & Surja |
| Konsultan Hukum | : Genio Atyanto & Partners |
| Notaris | : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warallo, SH |
| Wali Amanat | : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| Perusahaan Pemeringkat Efek | : PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) |

Selanjutnya, setelah telah diteliti oleh Panitia Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Perseroan akan menerbitkan dan menjual surat utang atau obligasi korporasi kepada calon pembeli obligasi di pasar sekunder melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juni 2025 pukul 14.00. Dana hasil Penawaran Umum tersebut ditransfer oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke rekening Perseroan di bawah ini:

Bank Mandiri
Cabang: Bursa Efek Indonesia
No. Rekening: 104.000.0.900.949
a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 2 Juli 2025. Perseroan wajib memberikan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahkan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan dan/atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Penyataan Pendaharasan Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda atau pembatalan Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Penyataan Pendaharasan Menjadi Efektif atau pembatalan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.A.2, dengan ketentuan:

- Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11;
- Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i;
 - Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - Dalam hal masa Penawaran Umum ditunda atau Penawaran Umum yang sedang dilakukan dibatalkan dan peminan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang peminan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan atau pembatalan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diatas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam 1 poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin iii) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan peninjauan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum sebelum Terjadi Pembayaran maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, yang bertindak sebagai manajer peninjauan, kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah Tanggal Peninjauan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum.

Jika uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi maka uang pemesanan tersebut harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Jika Pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Efek batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan dengan sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Cara pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara tunai atau transfer. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi yang sudah disediakan secara tunai, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Peninjauan Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBERLUARAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh pada tanggal 24 Juni 2025 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025 pada pukul 09.00 - 16.00, pada kantor para Penjamin Emisi Obligasi dan/atau email sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

- | | |
|--|---|
| PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha, Lantai 18 dan 19 Jl. Jend. Sudirman Km. 52-53 Jakarta 12199 Telepon: (021) 2924 9088 Faksimili: (021) 2924 9150 Email: it@trimegah.com Situs web: www.trimegah.com | PT Sinarmas Sekuritas Sinar Mas Land Plaza, Tower 18, Lantai 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350 Telepon: (021) 392 6550 Faksimili: (021) 392 2320 Email: freedom@sinarmassecurities.co.id Situs web: www.sinarmassecurities.co.id |
|--|---|

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Akan ditentukan kemudian

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DARI PROSPEKTUS.

KETERANGAN: KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DARI PROSPEKTUS.